

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain/Rancangan/Jenis Studi Kasus**

Rancangan penulisan dalam studi kasus ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif studi kasus yang memberikan deskripsi suatu kasus tertentu dan membutuhkan peneliti untuk menilai dengan menggunakan teori deskriptif untuk menjelaskan hasil penelitian secara terperinci. Studi kasus ini meneliti tentang Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang Tahun 2025.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian dalam studi kasus ini adalah ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang.

#### **3.3 Lokasi & Waktu Penelitian**

Lokasi : Puskesmas Jabung Kabupaten Malang.

Waktu : Waktu pelaksanaan studi kasus di mulai 24 Juni 2025 – 16 Juli 2025.

#### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Studi Kasus**

Fokus studi kasus ini adalah melakukan identifikasi dan penatalaksanaan secara menyeluruh terhadap Ibu hamil KEK, dengan perhatian khusus pada pengukuran status gizi menggunakan indikator antropometri seperti LILA, berat badan, serta faktor penyebab gizi kurang seperti asupan makanan yang tidak seimbang dan pola makan tidak teratur. Studi ini juga menitikberatkan pada pemberian intervensi yang tepat, seperti edukasi kepada keluarga, serta pemantauan perkembangan dan evaluasi hasil asuhan dengan menilai perubahan perilaku ibu dalam pemberian asuhan dan pola makan, serta

dokumentasi hasil.

Tabel 3.1 Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan KEK

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan KEK	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil dengan KEK.	- Pengkajian: melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan antropometri, pemeriksaan fisik, melakukan anamnesa	- informed consent, buku KIA, format pengkajian	Data diolah dilakukan dengan Teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

### 3.5 Instrumen dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

#### a. Anamnesis

Anamnesis merupakan teknik dalam pengumpulan data penelitian, anamnesis dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber data. Anamnesis ini mengenai data subyektif seperti identitas, keluhan, riwayat kesehatan, riwayat obstetri yang lalu, pola kebiasaan sehari-hari yang dapat mempengaruhi gizi ibu hamil.

#### b. Observasi

Melakukan observasi pada Ibu setelah dilakukan pemberian makanan tambahan dan konseling/edukasi gizi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemajuan gizi ibu hamil KEK dalam melaksanakan

praktik pemberian makan ibu hamil. Indikator monitoring evaluasi adalah kenaikan berat badan, perbaikan hasil lab.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini dan dokumentasi kegiatan.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi :

- a. Mengurus surat perizinan yang berkaitan dengan penelitian
- b. Menentukan subjek ibu hamil yang mengalami KEK di Puskesmas Jabung, Kab. Malang
- c. Menyiapkan lembar wawancara
- d. Meminta bantuan kepada bidan untuk mengunjungi rumah responden
- e. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan diadakan penelitian ini
- f. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dengan menandatangani lembar informed consent
- g. Peneliti melakukan pengambilan data sebagai dasar penelitian
- h. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data
- i. Kemudian peneliti melakukan analisa data, pembahasan, dan kesimpulan penelitian

### **3.6 Analisis Data dan Penyajian Data**

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan ulang terutama tentang subjek penelitian baik identitas, hasil anamnesa/wawancara maupun hasil pengamatan atau observasi. Kemudian dari hasil wawancara terstruktur

dan hasil pengamatan yang telah terkumpul, peneliti kemudian mengolah data dengan cara membedakan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk SOAP (subyektif, obyektif, assesment, plan). Dari hasil data yang sudah diperoleh, kemudian disimpulkan secara umum dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

### **3.7 Etika Penelitian**

Penyusunan karya tulis ilmiah yang menyertakan manusia sebagai subjek dari penelitian diperlukan adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh peneliti. Adapun etika dan prosedur pelaksanaannya yaitu:

- d. Perijinan, yang berasal dari institusi pendidikan, tempat pelaksanaan penelitian, atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- e. Lembar persetujuan (Informed consent), atau informed consent yang diberikan kepada sasaran sebelum dilakukan asuhan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan yang akan diberikan.
- f. Tanpa nama (anonymity), digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode atau inisial.
- g. Kerahasiaan (confidential), kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti.
- h. Jaminan (Right to full disclosure), peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang diberikan.